

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran berbasis Masalah efektif untuk diterapkan pada pembelajaran kimia dengan materi pokok sistem koloid siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 2 Kupang. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan standar proses pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan skor 3,93.
 - b. Ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah adalah tuntas dan ketuntasan terdiri empat aspek meliputi:
 - 1) Indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) tuntas dengan rata-rata 0,89 .
 - 2) Indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) tuntas dengan rata-rata 0,91.
 - 3) Indikator hasil belajar kognitif (KI-3) tuntas dengan rata-rata 0,84.
 - 4) Indikator hasil belajar psikomotor (KI-4) tuntas dengan rata-rata 0,88.

- c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah adalah tuntas dan ketuntasannya terdiri dari:
- 1) Hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan rata-rata 89.
 - 2) Hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan rata-rata 86.
 - 3) Hasil belajar kognitif (KI-3) yang dinyatakan tuntas dengan rata-rata 81.
 - 4) Hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan rata-rata 89,67.
2. Kreativitas *non aptitude* siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tinggi dengan presentase rata-rata sebesar 78%.
3. Kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tinggi dengan presentase rata-rata sebesar 80,54%.
4. a. Ada hubungan yang signifikan antara Kreativitas *non aptitude* terhadap hasil belajar kimia melalui model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2015/2016. Dengan nilai r_{X1Y} sebesar 0,78 dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3,966 \geq 2,042$.

- b. Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar kimia melalui model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2015/2016. Dengan nilai r_{X_2Y} sebesar 0,8476 dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $9,972 \geq 2,042$.
- c. Ada hubungan yang signifikan antara Kreativitas *non aptitude* dan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan hasil belajar kimia melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai $r_{X_1.x_2.y}$ sebesar 0,27 dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $51,48 \geq 3,35$.
5. a. Ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas *non aptitude* terhadap hasil belajar kimia melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2015/2016. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 9,3 + 0,99X_1$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $15,251 \geq 3,25$.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar kimia melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2015/2016. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 63,25 + 0,347 X_2$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $96,68 \geq 3,25$.

- c. Ada pengaruh yang signifikan antara Kreativitas *non aptitude* dan kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar kimia melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2015/2016. Dengan persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 2,84 + 0,83.X_1 + 0,25.X_2$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $45,59 \geq 3,25$.

B. Saran

1. Bagi guru :
 - a. Guru hendaknya tidak ragu menggunakan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam proses pembelajaran kimia maupun pembelajaran lainnya agar dapat mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar kimia.
 - b. Guru hendaknya memperhatikan metode dan media yang tepat pada materi sistem koloid yang aplikasinya banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari agar siswa bisa memahami materi dengan cepat.
2. Bagi siswa :
 - a. Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat diterapkan bagi siswa dengan karakteristik siswa yang aktif, ulet, mandiri, percaya diri, dan disiplin belajar yang tinggi atau siswa yang kurang aktif, kurang percaya diri, kurang mandiri dan kaku.
 - b. Siswa sebaiknya memiliki kemampuan pemecahan masalah yang tinggi sehingga tidak susah untuk belajar.

- c. Siswa sebaiknya jangan meremehkan materi sistem koloid yang walaupun cukup mudah, tapi akan sangat bermanfaat jika diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi sekolah :
- a. Sekolah harus dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah.
4. Bagi peneliti lain
- a. Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran agar siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya
 - b. Agar memperhatikan dan menanamkan sikap religius dan sosial siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga mempunyai kepribadian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Husna, et al. 2013. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS)*. *Jurnal Peluang*, Volume 1, Nomor 2, April 2013, ISSN: 2302-5158.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Khodijahl. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Klau, Maria Elsiana. 2015. *Pengaruh Kreativitas dan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar pada Materi Pokok Larutan Penyangga dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing siswa kelas XI MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang tahun pelajaran 2014/2015*. Kupang: UNWIRA.
- Munandar, Utami. 1985. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Penuntun bagi Guru dan Orang tua*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muqodas, Idat. 2015. *Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta. *Metodik Didaktik* Vol. 9, No. 2, Januari 2015.
- Riduwan dan H. Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Suci, Rosyidi. 2011. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa*

Pada Pembelajaran Problem Posing Berkelompok. Surabaya:
Universitas Negeri Surabaya.

Seran, Natalia. 2015. *Pengaruh Interaksi Sosial dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar pada Materi Pokok Sistem Koloid dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah siswa kelas XI MIA 8 SMA Negeri 3 Kupang tahun pelajaran 2014/2015.* Kupang: UNWIRA.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiati. 2011. *Kimia untuk kelas XI SMA/MA Program IPA.* Jakarta: Trans Media

Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional.* Jakarta: Bumi Aksara.